

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan jenis koagulan asap cair dari bahan baku yang berbeda yaitu tempurung kelapa, cangkang buah kelapa sawit, kulit buah pinang, kulit buah kakao, dan cangkang biji karet yang ditambahkan untuk mempercepat penggumpalan lateks menghasilkan sit angin dengan karakteristik yang berbeda. Rendemen sit angin berkisar antara 39,85-54,49%, kadar karet kering berkisar antara 90,69-96,23%, massa jenis berkisar antara 0,84-0,95 g/cm<sup>3</sup>, kekerasan berkisar antara 0,14-0,27 N/mm<sup>2</sup> dan warna sit angin dari kuning kemerahan sampai merah dengan bau khas asap cair.
2. Koagulan yang memberikan rendemen yang paling tinggi yaitu 54,49% berdasarkan hasil penelitian adalah perlakuan B dengan penambahan asap cair tempurung kelapa 10%. Karakteristik sit angin yaitu kadar karet kering 96,23%, massa jenis 0,91 g/cm<sup>3</sup>, kekerasan 0,27 N/mm<sup>2</sup> dan warna sit angin merah dengan bau khas asap cair.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penggunaan variasi suhu pirolisis yang lebih tinggi agar kandungan maksimum senyawa-senyawa *phenol*, karbonil, dan asam dapat dicapai dan proses pirolisis dapat berlangsung dengan sempurna pada bahan.
2. Penggunaan asap cair tetap disarankan untuk pembuatan bahan olah karet lainnya seperti dalam pembuatan *Ribbed Smoke Sheet (RSS)*, *Standard Indonesian Rubber (SIR)*, karet remah dan lain-lain.